

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awalnya, sistem informasi kesehatan dianggap tabu di Indonesia. Awal mula sistem yang digunakan yaitu dalam hal pencatatan dan pelayanan sedangkan kesehatan yang lainnya masih dilakukan secara manual dengan risiko kehilangan data pasien. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan berkembang pesatnya teknologi membuat sistem informasi pada bidang kesehatan pun terus berkembang dan berkolaborasi dengan sistem informasi yang lain.

Hipertensi atau dapat juga disebut sebagai tekanan darah tinggi adalah suatu gejala dimana aliran darah mengalir secara cepat dan kuat yang bersumber dari jantung hingga terus menuju ke pembuluh darah (arteri). Kuat atau tidaknya aliran darah yg menuju ke pembuluh darah dapat ditentukan dari aktivitas yang sedang kita lakukan, seperti berolahraga.

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang sering disebut dengan “pembunuh diam-diam” karena penyakit ini tidak menyebabkan gejala jangka panjang. Jika tidak terdeteksi dini dan terobati tepat waktu, hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi serius seperti penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan, diabetes, dan banyak penyakit berbahaya lainnya. Stroke (51%) dan penyakit jantung koroner (45%) merupakan penyebab kematian akibat hipertensi tertinggi di Indonesia.

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau (hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong hipertensi primer yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Berbeda dengan hipertensi primer, hipertensi sekunder mempunyai penyebab yang jelas, yaitu karena kondisi medis tertentu.

Prevalensi hipertensi penduduk Indonesia khususnya pada umur 18 tahun ke atas tahun 2007 sebesar 31,7%, prevalensi hipertensi juga dapat ditentukan

berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan data *RISKESDAS* tahun 2012 menunjukkan bahwa perempuan Indonesia rawan terkena tekanan darah tinggi dengan persentase 31,9% sedangkan laki-laki hanya sekitar 28,8%. Perbandingan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2013 yaitu terjadi penurunan sekitar 6,1% menjadi 25,8%, penurunan tersebut tentunya membawa angin segar, karena masyarakat Indonesia sudah mulai menyadari tentang bahayanya hipertensi.

Dalam buku *Kapita Selekta Kedokteran*, bahwa hipertensi itu tidak menunjukkan gejala tertentu bahwa seseorang mempunyai hipertensi. Terdapat lebih dari 85% kasus hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya sedangkan sisanya ditimbulkan dari penyakit lain seperti stroke, penyakit jantung coroner, dan lain-lain. Banyak orang yang baru menyadari bahwa dirinya terkena tekanan darah tinggi setelah melakukan pemeriksaan penyakit lain yang dideritanya.

Dengan adanya prototipe ini dapat membantu orang lain atau penderita agar mengetahui keputusan dari gejala yang muncul berdasarkan faktor yang sudah ditentukan oleh dr. Serwi Winoto selaku pakar pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana cara untuk melakukan perkiraan apakah orang tersebut masuk ke dalam kategori hipertensi rendah, sedang, atau tinggi? Dengan menggunakan metode *SPK profile matching*.

1.3 Batasan Masalah

1. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu html, dan php
2. Masalah kesehatan yang dibahas yaitu hipertensi rendah, sedang, dan tinggi
3. Data uji coba yang digunakan diperoleh dari kerabat terdekat

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Untuk merancang suatu sistem yang berguna untuk memperkirakan risiko seseorang akan terkena tekanan darah tinggi.

1.4.2 Manfaat

1. Membantu pengguna untuk mengetahui dikategori manakah hipertensinya berdasarkan variable yang telah ditentukan.
2. Prototipe yang dibangun sebagai sistem pengambilan keputusan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada bidang kesehatan

1.5 Luaran Yang Diharapkan

Rancangan prototipe ini dapat membantu orang lain dalam pengecekan kadar hipertensi secara cepat sesuai dengan variable yang tersedia .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini difungsikan untuk mempermudah pembaca untuk menemukan informasi yang diperlukan. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang Permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan dasar-dasar teori yang menjadi pedoman dan acuan agar sesuai dengan argument-argumen yang tersedia bukan menurut asumsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tempat dan waktu penelitian, data mengenai penyakit hipertensi, serta penjelasan mengenai rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi mengenai analisa dan perancangan sistem yang menjelaskan tentang kebutuhan akan informasi yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan juga memuat saran-saran tentang usulan sistem yang akan diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber yang berkaitan dengan landasan teori yang digunakan.

LAMPIRAN